

BAB III

METODE DAN DESAIN PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara kerja untuk mengumpulkan data dan kemudian mengolah data sehingga menghasilkan data yang dapat memecahkan permasalahan penelitian. Hal tersebut seperti yang diungkapkan oleh Winarno Surakhmad (1990:131), yaitu:

Metode penelitian merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa, dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu. Cara utama ini dipergunakan setelah penyelidik memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penyelidikan dan situasi penyelidikan.

Menurut Surakhmad, W. (1982) penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkapkan gambaran mengenai pengaruh pengawasan melekat terhadap disiplin kerja. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu Sugiyono (2019, hlm. 2). Setiap penelitian memiliki tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum tujuan penelitian untuk menggambarkan, membuktikan, mengembangkan, menemukan, dan menciptakan Sugiyono (2017, hlm. 5). Dalam suatu metode penelitian perlu menetapkan suatu metode yang sesuai dan dapat membantu mengungkapkan suatu masalah, menurut Sugiyono (2010, hlm. 3) “metode penelitian dapat di artikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Sedangkan menurut Mohamad Ali (2013, hlm. 24) menjelaskan “Metode adalah cara untuk memperoleh pengetahuan atau memecahkan sesuatu permasalahan yang di hadapi. Dan penelitian adalah suatu cara untuk memahami sesuatu dengan melalui penyelidikan atau melalui usaha mencari bukti-bukti yang muncul sehubungan dengan masalah itu” Metode penelitian merupakan Langkah untuk memecahkan, menemukan, dan mendapatkan sebuah data dengan tujuan tertentu.

3.2 Desain Penelitian

Berdasarkan permasalahan pada penelitian ini adalah konsep diri siswa terhadap pembelajaran panahan, maka metode penelitian yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang ditunjang oleh studi kepustakaan. Pengertian metode deskriptif menurut (Sugiyono, 2005) adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Pendekatan kuantitatif dipakai untuk menguji suatu teori, untuk menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik, untuk menunjukkan hubungan antar variabel, dan adapula yang bersifat mengembangkan konsep, pemahaman atau mendeskripsikan banyak hal (Subana dan Sudrajat, 2005). Fokus penelitian adalah disiplin kerja yang dipengaruhi oleh pengawasan melekat. Metode deskriptif karena penelitian dilakukan dengan memotret peristiwa yang sedang terjadi dan menggunakan pendekatan kuantitatif karena untuk mengetahui besaran pengaruh maka harus menggunakan pengukuran angka.

3.3 Partisipan

Menurut (Fadliyati, 2019), partisipan adalah semua orang atau manusia yang berpartisipasi atau ikut serta dalam suatu kegiatan. Partisipan adalah subjek yang dilibatkan di didalam kegiatan mental dan emosi secara fisik sebagai peserta dalam memberikan respon terhadap kegiatan yang dilaksanakan dalam proses belajar-mengajar serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya. Partisipan merupakan subjek penelitian yang telah ditentukan dalam penelitian ini. Proses penentuan partisipan pada penelitian ini adalah karena di tempat ini terdapat adanya ekstrakurikuler panahan sehingga tempat ini dianggap tepat untuk dijadikan tempat penelitian. Tempat penelitian ini adalah SMA Labschool UPI. Peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini, peneliti memilih suatu kelas untuk menjadi partisipan. Alasan dipilihnya kelas ini adalah karena di kelas ini terdapat beberapa siswa yang mengikuti ekstrakurikuler

panahan. Sehingga partisipan dalam penelitian ini menjadi heterogen dan data yang dihasilkan diharapkan dapat mewakili sebagian besar populasi.

3.4 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek yang akan diteliti dan sampel adalah bagian dari populasi. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (1997 :57) tentang populasi sebagai berikut:

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa dan siswa SMA Labschool UPI yang berjumlah 31 orang

3.3.2 Sampel

“Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi pusat perhatian penelitian kita, dalam ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Sampel yang representatif, adalah sampel yang benar-benar mencerminkan populasi”. Sugiono (dalam Winarno, 2013, hlm. 80). Pengambilan sampel ini menggunakan teknik simpel random sampling. Alasan menggunakan teknik simpel random sampling Menurut Bambang (2010, hlm. 4) menjelaskan mengenai simple random sampling sebagai berikut: dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan srata yang ada dalam populasi itu. Menurut Arikunto (2006), apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Berdasarkan penjelasan yang dikemukakan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa sampel data yang diambil adalah seluruh populasi kelas yang berjumlah 31 siswa.

3.5 Instrument Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data ini yaitu menggunakan kuisisioner dengan skala likert. Kuisisioner adalah suatu teknik

pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada. Menurut (Arikunto, 2013) Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan pada saat pengambilan data pada penelitian yang menggunakan suatu metode. Instrumen yang akan digunakan peneliti yaitu kuisisioner (angket). Menurut Hadjar (dalam buku Dr. Hj. Neliwati, S.Ag, 2018, hlm 166) bahwa angket (kuisisioner) adalah suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subyek, baik secara individual maupun secara kelompok untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti preferensi, keyakinan, minat, dan perilaku.

Keuntungan menggunakan kuisisioner sebagai berikut :

1. Tidak memerlukan hadirnya peneliti
2. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden
3. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatan masing-masing responden, dan waktu yang senggang responden untuk mengerjakannya.
4. Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas, jujur, dan tidak malu-malu untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.
5. Dapat dibuat terstandar sehingga bagi semua responden ini dapat memberikan pertanyaan yang benar-benar sama

Kelemahan Menggunakan Kuisisioner sebagai berikut :

1. Responden sering tidak teliti dalam menjawab.
2. Sering sukar untuk dicari validitasnya.
3. Walau dibuat anonim pertanyaan atau pernyataan, kadang-kadang responden dengan sengaja memberikan jawaban yang tidak jujur.
4. Sering tidak kembali, terutama jika dikirim lewat pos.
5. Waktu pengambilannya tidak bersama-sama, bahkan ada juga yang kadang-kadang terlalu lama sehingga terlambat menimbulkan memperlambat peneliti untuk mengolah data.(Arikunto, 2010, hlm. 195).

Menurut (Arikunto, 2010, hlm 195) terdapat beberapa jenis angket dalam sebuah penelitian yaitu :

1. Kuisisioner terbuka, yang memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.
2. Kuisisioner tertutup, kuisisioner ini sudah disediakan oleh peneliti sehingga jawaban dari responden tinggal memilih.

Angket yang dipakai oleh penulis dalam penelitian yaitu angket tertutup. Karena penulis sudah menyediakan kuisisioner (angket) yang sudah disediakan yang nantinya responden tinggal memilih jawabannya. Angket (kuisisioner) yang digunakan yaitu pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda atau bentuk-bentuk yang lain. Pertanyaan ini dapat digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan pengetahuan.

Menurut (Arikunto, 2010, hlm 368) Agar mempermudah penyusunan kuisisioner (angket). Maka diperlukan langkah-langkah dalam menyusun angket. Langkah-langkah tersebut diantaranya :

1. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dalam kuisisioner.
2. Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran kuisisioner.
3. Menjabarkan setiap variabel menjadi sub-variabel yang lebih spesifik dan tunggal
4. Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan dan sekaligus untuk menentukan teknik analisisnya.

Instrumen penelitian ini mengadaptasi dari jurnal Ajeng dkk, (2020) yang berjudul “Pengembangan Instrumen Kuesioner Konsep Diri Siswa” dengan hasil uji validitas 35 butir soal valid dari 48 butir soal , nilai konsistensi internal kuesioner konsep diri memenuhi kriteria $r_{xy} \geq 0.30$..Sedangkan berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas kuesioner konsep diri diperoleh indeks sebesar 0.87.

Berikut adalah tabel kisi – kisi konsep diri siswa:

3.1 Tabel Kisi – Kisi Konsep Diri Siswa

Ciri Khas Pribadi	Yakin akan kemampuan mengatasi masalah	1,11,21,31,41	6,16,26,36,46	10
	Merasa setara dengan orang lain	7,17,27,37,47	2,12,22,32,42	10
Interaksi Pribadi Dengan Orang Lain	Menerima pujian tanpa rasa malu	3,13,23,43	8,18,28,33,38,48	10
	Peka terhadap orang lain	9,19,29,39	4,14,24,34,44	9
	Mampu memperbaiki ki diri	5,15,25,35,45	10,20,30,40	9
Total				48

3.2 Tabel Konsistensi Internal Kuesioner Konsep Diri

		Butir ke-									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
KI		0.22	0.36	0.37	0.43	0.42	0.34	0.43	0.28	0.35	0.41
Keputusan		×	√	√	√	√	√	√	×	√	√
		Butir ke-									
		11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
KI		0.37	0.24	0.29	0.27	0.41	0.27	0.12	0.65	0.45	0.33
Keputusan		√	×	×	×	√	×	×	√	√	√
		Butir ke-									
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
KI		0.34	0.33	0.44	0.34	0.15	0.45	0.41	0.53	0.31	0.43
Keputusan		√	√	√	√	×	√	√	√	√	√
		Butir ke-									
		31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
KI		0.42	0.42	0.66	0.48	0.44	0.27	0.34	-0.10	0.42	0.54
Keputusan		√	√	√	√	√	×	√	×	√	√
		Butir ke-									
		41	42	43	44	45	46	47	48		
KI		0.36	0.42	0.55	0.25	0.26	0.38	0.26	0.55		
Keputusan		√	√	√	×	×	√	×	√		

3.3

Contoh kuesioner Konsep Diri Siswa

No	Pernyataan	S	SR	K	TP
1	Saya hanya bergaul dengan teman yang sependapat dengan saya.				
2	Saya senang mendapat pujian dari teman saya.				
3	Saya cuek apa yang dilakukan oleh teman saya.				
4	Saya selalu mengevaluasi kelemahan dan kekurangan pada diri saya.				
5	Saya ragu akan kemampuan saya dalam memecahkan permasalahan.				
6	Saya berteman tidak memandang harta maupun derajat.				
7	Saya berusaha mengerti kondisi yang dialami oleh orang lain				
8	Saya sulit mengubah perilaku saya meskipun itu jelek menurut teman-teman saya.				
9	Dengan penuh percaya diri saya mampu menyelesaikan masalah yang sedang saya hadapi.				
10	Apabila saya menyinggung orang lain saya berusaha mengubahnya.				
11	Banyaknya pujian yang saya terima, saya merasa yang paling hebat sebagai siswa.				
12	Saya merasa sedih ketika melihat teman saya terkena musibah.				
13	Saya tidak pernah salah dalam perkataan maupun perbuatan.				
14	Saya tidak pernah lari dari masalah yang terjadi pada diri saya.				

3.4 Kisi – Kisi Aktivitas Belajar

Definisi	Sub Variabel	Indikator	Butir Soal (+)	Butir Soal (-)
Menurut Paul B.diedrich (dalam Sardiman 2010,hlm. 110) membuat suatu daftar yang berisi macam kegiatan peserta didik	Visual	Membaca, Memperhatikan gambar, percobaan	1,2,3,4,5,6,7,8	9,10,11
	Oral	Menyatakan, merumuskan, mengeluarkan pendapat, memberi saran	12,13,14	15,16
	Listening	Mendengarkan, diskusi	17,18,19	20,21

	Wrting	Menulis, menyalin	22,23,24	25,26
	Mental	Menganalisi, menanggapi, memngingat, memecahkan soal	27,28,29 30,31	32,33,34,35
	Emotional	Menaruh minat, merasa bosan, gembira, bergairah, berani, tenang, gugup	36,37,38,39	40,41,42,43
	Motorik	Melakukan percobaan, membuat konstruksi, mereparasi	44, 45,46,47	48,49,50

Pada penyusunan angket ini sebagai acuan untuk mengusun pertanyaan yang akan dituangkan pada kuisisioner (angket). Angket yang dipakai oleh penulis dalam penelitian yaitu angket tertutup. (Arikunto, 2010) “Kuisisioner tertutup yaitu kuisisioner yang sudah disediakan oleh peneliti sehingga jawaban dari rensonden tinggal memilih”. (Sugiyono, 2010)“Skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Penulis telah menyediakan jawaban alternatif 5 respon yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), Sangat Setuju (SS).

Item-item kuesioner tersusun dalam dua bagian yaitu pertanyaan positif dan negatif. Setiap item memiliki skor – skor tertentu, yaitu :

3.3 Tabel skor butir – butir pertanyaan skala likert

Pertanyaan Positif	skor	Pertanyaan Negatif	skor
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	4	Setuju (S)	2
Netral (N)	3	Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

Peneliti mengambil dan mengumpulkan data angket kuesioner terkait dengan fokus pembahasan konsep diri siswa

3.5.1 Uji Validitas

Menurut Gronlound dan Lin (dalam Winarno, 2013, hlm 110) validitas mengacu pada ketepatan interpretasi yang dibuat dari data yang dihasilkan oleh suatu instrumen dalam hubungannya dengan suatu tujuan tertentu. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapat data (mengukur itu valid). Valid berarti instrumen itu dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk menghitung validitas tiap butir soal, digunakan rumus korelasi Product Moment yang ditemukan oleh Pearson.

Menurut (Henri Chabrol, 2013, hlm 59) Penulis ingin menguji validitas butir soal, teknik statistika yang digunakan yaitu Pearson Product Moment untuk test uraian dan menggunakan skala Likert dengan skala 1-5. Dalam perhitungan validitas item sebuah angket (kuesioner) penulis menggunakan *software SPSS versi 16*

3.5.2 Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas, item-item soal angket kemudian diuji reliabilitasnya. Adapun pengujian yang digunakan untuk penelitian ini adalah dengan teknik Cronbach's Alpha.

Menurut (Iii, 2009) Reliabilitas ialah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil ukur dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama. Pengertian relatif menunjukkan bahwa ada toleransi terhadap perbedaan-perbedaan kecil di antara hasil pengukuran (Azwar, 2007). Menurut Ghazali dalam Gunawan & Sunardi (2016) SPSS diberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha (α), suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60.

Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha Cronbach. Rumus ini cocok untuk instrumen ini dikarenakan rentang skor pada penelitian ini adalah berbentuk skala 1-5. Hal ini sesuai dengan yang dipaparkan oleh Riduwan dan Akdon (2005) bahwa rumus Alpha Cronbach. Dalam proses pengujian reliabilitasnya penulis menggunakan *software SPSS versi 16*

Hasil table 3.5 Uji Reliabilitas

Reliability Statistics					
	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VISUAL	.814	.822	7	.616	.785
ORAL				.467	.797
LISTENING	168.65	192.703	.656	.574	.785
WRITING	170.84	193.806	.382	.335	.816
MENTAL	154.13	154.249	.709	.589	.758
EMOTIONAL	158.00	164.267	.621	.506	.777
MOTORIK	163.90	173.624	.503	.392	.800

Berdasarkan hasil reliabilitas *SPSS versi 16* memiliki nilai reliabilitas 0,822 lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner aktivitas belajar panahan reliabel, dan instrument dapat digunakan.

3.6 Prosedur Penelitian

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah angket kuesioner kesehatan mental. Dengan adanya penelitian ini maka akan mempermudah dan membantu peneliti untuk memulai tahapan-tahapan dari sebuah penelitian yang akan menjelaskan prosedur penelitian sebagai berikut :

1. Tahapan Persiapan
 - A. Peneliti menyiapkan bahan penelitian atau proposal beserta tujuan penelitian untuk merumuskan masalah
 - B. Peneliti menyusun daftar kajian pustaka
 - C. Peneliti menyusun metode penelitian
 - D. Peneliti menyusun kisi – kisi instrument dan instrument penelitian

- E. Peneliti menguji validitas dan reliabilitas tentang konsep diri siswa
- F. Peneliti membuat surat izin penelitian ke Program studi dan Fakultas di Universitas
- G. Peneliti membuat surat izin penelitian ke SMA Labschool UPI
- H. Peneliti menunggu surat balasan dari SMA Labschool UPI
- I. Peneliti melakukan observasi SMA Labschool UPI

2. Tahapan Pelaksanaan

- A. Peneliti menyebarkan angket kuesioner

3. Tahapan Pelaporan Penelitian

- A. Peneliti mengumpulkan data hasil
- B. Peneliti mengolah data hasil
- C. Peneliti menyimpulkan data hasil
- D. Peneliti membuat laporan

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Statistik Deskriptif

Menurut Taylor, (1975: 79) mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis. Jika dikaji, pada dasarnya definisi pertama lebih menitikberatkan pengorganisasian data sedangkan yang ke dua lebih menekankan maksud dan tujuan analisis data. Dengan demikian definisi tersebut dapat disintesis bahwa analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data. Setelah data terkumpul, maka langkah berikutnya adalah mengolah dan menganalisa data, untuk membuktikan atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dengan menggunakan tehnik statistik deskriptif. Menurut (Henri Chabrol, 2013, hlm 1) Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan

untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Selanjutnya teknik perhitungan untuk masing-masing butir dari angket ini yaitu berbentuk persentase. Peneliti menggunakan *software SPSS* versi 16 dan excel sebagai proses mengolah data.

3.7.2 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016, hlm.154) “uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.” Apabila variabel tidak berdistribusi secara normal maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Uji normalitas data ini dapat dilakukan dengan menggunakan One Sample Kolmogorov Smirnov, yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikan di atas 0,05 maka data terdistribusi normal. Sedangkan jika hasil One Sample Kolmogorov Smirnov menunjukkan nilai signifikan dibawah 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.